

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONCEPT SENTENCE*

Dian Anggraini¹⁾, M. Shaifuddin²⁾, M. Ismail Sriyanto³⁾

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126

e-mail: anggraini.dian16@gmail.com

Abstract: This research is to improve the skill of writing poem through concept sentence method in the third grade students of SDN 02 Kedungrejo Nguntoronadi Wonogiri in the year 2013. The form of this research is classroom action research (CAR). The research was carried out in two cycles. Each cycles was consist of four phases, there are planning, action implementation, observation, reflection. The data collection technique was used observation, interviews, test, and document. Data validity of this research used triangulation of resources and methodological triangulation. The data analysis technique was used analysis interactive model, which consist of three components namely data reduction, presentation of data, and drawing conclusion. The result showed that through concept sentence method could improve the skill of writing poems of third grade students of SDN 02 Kedungrejo Nguntoronadi Wonogiri in the year 2013.

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *Concept Sentence* pada siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo Nguntoronadi Wonogiri tahun 2013. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo Nguntoronadi Wonogiri tahun 2013.

Kata kunci: kemampuan menulis puisi, metode *Concept Sentence*.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah termasuk salah satu mata pelajaran wajib dan selalu ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia pada semua jenjang pendidikan ialah membimbing anak didik agar mampu memfungsikan bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan segala aspeknya.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia, aspek keterampilan sangat diutamakan di samping aspek pengetahuan dan aspek sikap. Karena di dalamnya terdapat empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Menurut Slamet, titik berat pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa (2008).

Melalui proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, siswa diharapkan tidak hanya mempelajari bahasa saja, tetapi juga mempelajari karya sastra. Salah satunya adalah menulis puisi. Menulis puisi pada dasarnya mempunyai tujuan untuk meningkatkan daya pikir imajinasi siswa dan membentuk

watak siswa. Siswa dapat mengekspresikan segala sesuatu yang ada pada pikirannya, berupa kata-kata yang dirangkai dalam sebuah karya sastra yang mempunyai makna yaitu puisi.

Berdasarkan wawancara dan observasi di kelas III SDN 02 Kedungrejo, Nguntoronadi, Wonogiri, kenyataan menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia siswa cenderung pasif saat pembelajaran menulis karena pembelajaran berpusat pada guru. Siswa kurang terlatih dan terlihat kurang tertarik mengikuti pelajaran karena metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Hasil tulisan atau puisi siswa belum baik karena kurangnya pemahaman materi. Siswa belum dapat menuangkan ide dan imajinasinya, cenderung *plagiat*. Data nilai yang diperoleh peneliti untuk nilai pretest menulis puisi menunjukkan bahwa dari 19 siswa terdapat 31,6% (6 siswa) yang mencapai nilai di atas KKM (70) sedangkan 68,4% (13 siswa) masih di bawah KKM (70). Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia kemampuan menulis puisi siswa masih rendah.

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2, 3) Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

Sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo Nguntoronadi Wonogiri tahun 2013 guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan metode yang tepat, diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai. Di dalam pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk aktif menemukan dan menggali informasi atau pengetahuan yang ada di mana saja dan kapan saja. Menurut Semi, "Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam pengajaran bahasa, metode digunakan untuk menyatakan kerangka yang menyeluruh tentang proses belajar-mengajar" (1993: 105). Penekanannya adalah pada pencapaian tujuan, dalam pengajaran bahasa, metode dianggap sebagai inti dari kegiatan belajar mengajar. Jadi, keberhasilan suatu pengajaran bahasa tergantung pada metode yang digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo adalah dengan menggunakan metode *Concept Sentence*.

Suprijono (2012: 132) menyebutkan bahwa "*Concept Sentence* merupakan salah satu ragam pembelajaran aktif yang dilakukan dengan penyajian beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan, kemudian kata kunci itu disusun menjadi beberapa kalimat dalam kelompok dan didiskusikan kembali secara pleno dipandu oleh guru". Dalam penelitian ini, metode *Concept Sentence* akan digunakan untuk mengembangkan kata kunci menjadi bait-bait puisi yang indah. Bukan sekedar kalimat sederhana, namun menjadi kalimat yang penuh makna. Sesuai dengan pernyataan Sufanti (2012: 45) bahwa ada berbagai macam teknik pengajaran keterampilan berbahasa, yaitu: 14 teknik pengajaran menyimak, 23 teknik pengajaran berbicara, 13 teknik pengajaran membaca, dan 19 teknik pengajaran menulis. Salah satu dari 19 teknik pengajaran menulis menyebutkan bahwa pengajaran menulis dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kata kunci. Jadi, pemilihan teknik pengajaran menulis puisi menggunakan metode *Concept Sentence* atau pe-

ngembangan kata kunci sudah tepat. Metode pembelajaran *Concept Sentence* sesuai untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata kunci. Berdasarkan hal tersebut maka metode *Concept Sentence* merupakan metode yang sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo Nguntoronadi Wonogiri tahun 2013.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Kedungrejo, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Wonogiri tahun 2013. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap dimulai bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 19 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Selain itu, guru juga merupakan subjek penelitian yang berkaitan dengan kegiatan guru saat mengajar. Objek penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu: 1. Reduksi data (*Data Reduction*), 2. Penyajian data (*Data Display*), dan 3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Prosedur penelitian terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila sebanyak 80% ketuntasan klasikal siswa tercapai, dengan nilai evaluasi di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Klasikal), yaitu 70.

HASIL

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

Pada kondisi awal atau pratindakan disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa tergolong rendah. Ketuntasan klasikal kemampuan menulis puisi siswa adalah 31,6% (6 siswa) dan sebanyak 68,4% (13 siswa) masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 70. Data penilaian kemampuan menulis puisi pada pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Puisi pada Pratindakan.

Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
40-49	3	15,79%
50-59	9	47,37%
60-69	1	5,26%
70-79	2	10,53%
80-89	4	21,05%
Jumlah	19	100%

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM adalah sebanyak 6 siswa atau 31,6%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM adalah sebanyak 13 siswa atau 68,4% dengan nilai rata-rata kelas 60,21.

Pada siklus I setelah menggunakan metode *Concept Sentence* nilai kemampuan menulis puisi siswa menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan nilai pratindakan. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif. Perhatian siswa dalam menyimak penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung dengan baik. Siswa juga cukup bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran maupun dalam diskusi kelompok sudah baik. Ketuntasan klasikal pada siklus I adalah sebesar 63,16%. Data perolehan nilai siswa pada siklus I disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Puisi pada Siklus I

Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
40-49	4	21,05%
50-59	2	10,53%
60-69	1	5,26%
70-79	5	26,32%
80-89	4	21,05%
90-99	3	15,79%
Jumlah	19	100%

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas adalah sebanyak 12 siswa atau 63,16% dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa atau 36,84%, dengan KKM 70. Karena indikator kinerja sebesar 80% belum tercapai maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil kemampuan menulis puisi siswa yang signifikan dari tindakan sebelumnya. Siklus II dilaksanakan berdasarkan pada analisis dan observasi dari siklus I. Ketuntasan klasikal pada siklus II adalah sebesar 89,47%. Perolehan nilai siswa pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Puisi pada Siklus II.

Interval	Frekuensi (fi)	Persentase (%)
60-69	2	10,53%
70-79	6	31,58%
80-89	7	36,84%
90-99	4	21,05%
Jumlah	19	100%

Berdasarkan data tabel 3 menunjukkan bahwa siswa yang tuntas KKM (70) adalah sebanyak 17 siswa atau 89,47% dan siswa yang tidak tuntas KKM (70) sebanyak 2 siswa atau 10,53%. Dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80. Karena hasil siklus II menunjukkan bahwa indikator ketercapaian sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan dan dinyatakan berhasil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang ada, terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo dengan menggunakan metode *Concept Sentence* pada setiap siklusnya.

Pada pratindakan tingkat kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan variasi metode sehingga siswa kurang mendapat tempat untuk menggali, mencari, dan menemukan hal yang mereka butuhkan. Sementara kebutuhan masing-masing siswa berbeda sesuai dengan tingkat kemampuannya. Siswa tidak dapat mengembangkan ide serta imajinasinya karena pembelajaran terpaku pada buku paket. Guru tidak memberikan kebebasan

an menuangkan ide dan tidak menerapkan metode yang dapat merangsang minat siswa untuk aktif menulis. Ketuntasan klasikal pada pratindakan sebesar 31,6%.

Pada siklus I dilakukan tindakan berupa penggunaan metode *Concept Sentence* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kemampuan menulis puisi. Selain menyajikan beberapa kata kunci guru juga memanfaatkan benda-benda nyata yang ada di sekitar kelas untuk dijadikan media pembelajaran. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru selalu mengajak siswa menyanyikan sebuah lagu sebelum pembelajaran dimulai. Guru menampilkan sebuah puisi rumpang, kemudian siswa ditugasi untuk melengkapi puisi dengan kata kunci yang tersedia. Penggunaan metode *Concept Sentence* membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasilnya tingkat ketuntasan klasikal siswa pada siklus I meningkat menjadi 63,16%. Hasil ini belum memenuhi indikator ketercapaian sehingga dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II dilakukan beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Penggunaan metode *Concept Sentence* menuntut siswa untuk bekerja sama dan menggunakan daya imajinasi dan kreativitas dalam mengembangkan kata kunci yang tersedia sehingga dapat dirangkai menjadi kata-kata yang indah dan mempunyai makna. Guru menambahkan unsur-unsur permainan ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan kebersamaan siswa dalam berdiskusi. Yaitu dengan bermain *puzzle*, kartu kata, dan mengerjakan tugas secara berantai. Hasilnya ketuntasan klasikal pada siklus II meningkat menjadi 89,47%. Hasil ini sudah memenuhi indikator ketercapaian 80%, sehingga penelitian dihentikan dan dinyatakan berhasil.

Perbandingan nilai terendah, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal pada pratindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4. Berdasarkan pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo tahun 2013.

Tabel 4 Perbandingan Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Nilai Rata-Rata, dan Persentase Ketuntasan Klasikal pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai terendah	45	50	60
Nilai tertinggi	95	95	95
Nilai rata-rata	60,21	69,74	80
Ketuntasan klasikal	31,6%	63,16%	89,47%

Didukung oleh pendapat Yuani (2013) yang menyatakan bahwa kelebihan metode *Concept Sentence* meliputi: 1. meningkatkan semangat belajar siswa, 2. membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, 3. memunculkan kegembiraan dalam belajar, 4. mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, 5. mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, 6. memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, 7. memperkuat kesadaran diri, 8. lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, 9. siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo adalah dengan menggunakan metode *Concept Sentence*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan metode *Concept Sentence* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi pada siswa kelas III SDN 02 Kedungrejo Nguntoronadi Wonogiri tahun pelajaran 2012/2013.

Peningkatan kemampuan menulis puisi ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai tes kemampuan menulis puisi pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata kelas kemampuan menulis puisi pada pratindakan adalah 60,21, kemudian pada siklus I nilai rata-rata kelas kemampuan menulis puisi meningkat menjadi 69,74, dan pada siklus II menjadi 80. Tingkat ketuntasan klasikal kemampuan menulis puisi pada pratindakan hanya sebesar 31,6% atau 6 siswa sedangkan 13 siswa atau 68,4%

tidak tuntas dengan KKM (70). Pada pratindakan I meningkat menjadi 63,16% yaitu terdapat 12 siswa yang tuntas dan 7 siswa atau 36,84% tidak tuntas. Kemudian pada siklus II ketuntasan klasikal mencapai 17 siswa atau 89,47% yang tuntas KKM (70), dan 2 siswa atau 10,53% siswa tidak tuntas KKM (70).

Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari pratindakan hingga siklus II. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fenanlampir, W. (2011). *Penerapan Model Concept Sentence untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS di SDN Lesanpuro III Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. Skripsi. Malang: FIP, Universitas Negeri Malang.
- Semi, M. A. (1993). *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Aksara.
- Slamet, St. Y. (2008). *Dasar - Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sufanti, M. (2012). *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuani, F. D. (2013). <http://saiiayouone.blogspot.com/2012/05/model-concept-sentence-untuk.html>. diakses tanggal 16 Januari 2013.